

PENGUATAN LAYANAN ADMINISTRASI DESA MELALUI APLIKASI MOBILE SURAT DIGITAL DI DESA RAMBATAN WETAN, INDRAMAYU

Vera Wati*¹, Fachrul Pralienka Bani Muhamad², Rosena Shintabella³, Muhamad Mustamiin⁴, Tia Seftiani⁵, Mohammad Rizky Permana⁶, Putri Widanti Setyani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Indramayu

*e-mail: vera.w@polindra.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi pelayanan administrasi desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik yang efektif, transparan, dan mudah diakses masyarakat. Desa Rambatan Wetan, Kabupaten Indramayu, telah menerapkan sistem surat digital berbasis web untuk mendukung pengelolaan administrasi desa. Namun, sistem tersebut masih berfokus pada kebutuhan internal perangkat desa sehingga masyarakat belum dapat mengakses layanan administrasi secara mandiri melalui perangkat mobile. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat layanan administrasi desa melalui implementasi aplikasi mobile surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web yang telah diterapkan sebelumnya. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan layanan, pengembangan aplikasi mobile, pendampingan perangkat desa, pengujian beta tertutup (closed beta testing), dan evaluasi implementasi awal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi mobile berhasil dikembangkan dengan fitur pengajuan surat daring, unggah dokumen persyaratan, pemantauan status permohonan, dan notifikasi layanan. Pendampingan yang dilakukan meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam mengelola layanan administrasi berbasis digital. Pengujian beta tertutup yang melibatkan 15 pengguna terpilih dan 5 perangkat desa menunjukkan bahwa seluruh fitur utama aplikasi dapat berjalan dengan baik serta terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web. Implementasi aplikasi mobile memberikan kemudahan akses layanan administrasi bagi masyarakat sekaligus mendukung penguatan transformasi digital pelayanan publik desa. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk memperluas implementasi dan menyempurnakan pengalaman pengguna.

Kata kunci: administrasi desa, aplikasi mobile, layanan publik, surat digital, transformasi digital

ABSTRACT

The digitalization of village administrative services is an important effort to improve the effectiveness, transparency, and accessibility of public services. Rambatan Wetan Village, Indramayu Regency, has previously implemented a web-based digital letter system to support village administrative management. However, the system was primarily designed for internal use by village officials, limiting direct access for community members through mobile devices. This community service program aimed to strengthen village administrative services through the implementation of a mobile digital letter application integrated with the existing web-based digital letter system. The implementation method consisted of service needs analysis, mobile application development, village staff assistance, closed beta testing, and initial implementation evaluation. The results showed that the mobile application was successfully developed with features including online letter submission, document upload, application status tracking, and service notifications. The assistance activities improved the readiness of village officials to manage digital-based administrative services. Closed beta testing involving 15 selected users and 5 village officials demonstrated that all main application features functioned properly and were successfully integrated with the web-based digital letter system. The implementation of the mobile application improved community access to administrative services while supporting the ongoing digital transformation of village public services. Further development is required to expand implementation coverage and enhance user experience.

Keywords: digital letter, mobile application, public service, village administration, digital transformation

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi pelayanan publik desa menjadi bagian penting dalam transformasi tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Perkembangan teknologi *mobile* telah mengubah pola akses masyarakat terhadap berbagai layanan publik sehingga menuntut pemerintah desa untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, fleksibel, dan mudah diakses. Pemanfaatan aplikasi *mobile* tidak hanya mendukung

efisiensi administrasi, tetapi juga memperluas akses layanan bagi masyarakat tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi.

Desa Rambatan Wetan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, dengan jumlah penduduk sebanyak 8.074 jiwa yang tersebar pada 8 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT) (Indramayu, 2024). Jumlah penduduk yang relatif besar menyebabkan kebutuhan pelayanan administrasi desa terus meningkat, terutama untuk pengurusan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Surat Keterangan Pindah Domisili (SKPD). Tingginya frekuensi pengajuan surat menjadikan pelayanan administrasi sebagai salah satu layanan utama yang harus dikelola secara efektif dan efisien oleh pemerintah desa. Upaya transformasi digital pelayanan administrasi di Desa Rambatan Wetan telah dimulai melalui implementasi sistem surat digital berbasis web yang digunakan oleh perangkat desa untuk mendukung proses pengelolaan surat secara elektronik (Wati et al., 2025). Program tersebut berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memperbaiki tata kelola arsip administrasi desa. Selain itu, hasil evaluasi lanjutan menunjukkan bahwa sistem yang telah diterapkan memiliki tingkat kebergunaan yang baik dan mampu mendukung aktivitas pelayanan administrasi perangkat desa secara lebih efektif (Wati et al., 2026).

Keberhasilan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi desa tidak hanya diterima oleh aparatur desa, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi desa. Meskipun demikian, sistem yang telah diterapkan masih berorientasi pada penggunaan internal perangkat desa. Masyarakat sebagai penerima layanan belum memiliki mekanisme untuk mengajukan permohonan surat maupun memantau status layanan secara mandiri melalui perangkat *mobile*. Kondisi ini menyebabkan manfaat transformasi digital belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna utama layanan administrasi desa.

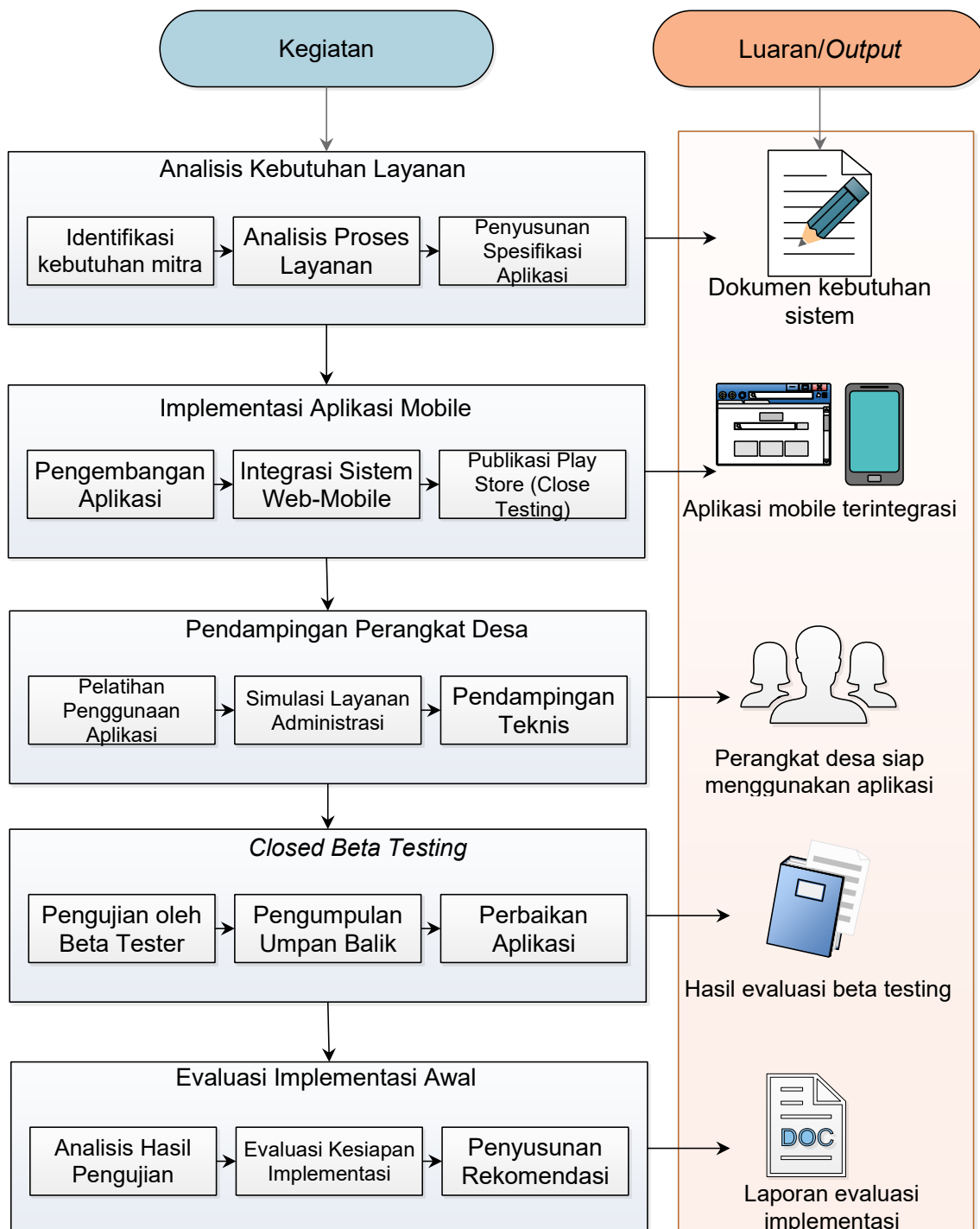
Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan administrasi desa mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan publik. Implementasi sistem surat digital berbasis web di Desa Rambatan Wetan terbukti mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kualitas pengarsipan dokumen administrasi desa (Wati et al., 2026). Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian serumpun lainnya yang menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi dan pengarsipan digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen serta mempermudah proses pencarian arsip (Nafisah, 2025; Fuadi et al., 2026). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan desa dinilai mampu mendukung terwujudnya *smart village* melalui peningkatan aksesibilitas layanan dan kualitas tata kelola pemerintahan desa, hal ini juga diperkuat oleh penelitian serupa (Mustamiin et al., 2020; Wahyiah, 2025b). Berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi administrasi desa juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem yang diterapkan (Ashar et al., 2025; Paramani et al., 2025; Wahyiah, 2025a). Di sisi lain, tingginya penetrasi penggunaan *smartphone* di masyarakat membuka peluang untuk memperluas akses layanan administrasi desa melalui platform *mobile* yang lebih fleksibel dan mudah diakses kapan saja serta dari mana saja (Dalimunthe et al., 2025; Pralienka et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan penguatan layanan administrasi desa melalui implementasi aplikasi *mobile* surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web yang telah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat layanan administrasi desa melalui implementasi aplikasi *mobile* surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web yang telah diterapkan sebelumnya. Kegiatan meliputi

analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi *mobile*, pendampingan perangkat desa, serta pengujian beta tertutup guna mendukung kesiapan implementasi layanan administrasi desa berbasis *mobile*.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1 diawali dari analisis kebutuhan sampai tahap evaluasi implementasi awal.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

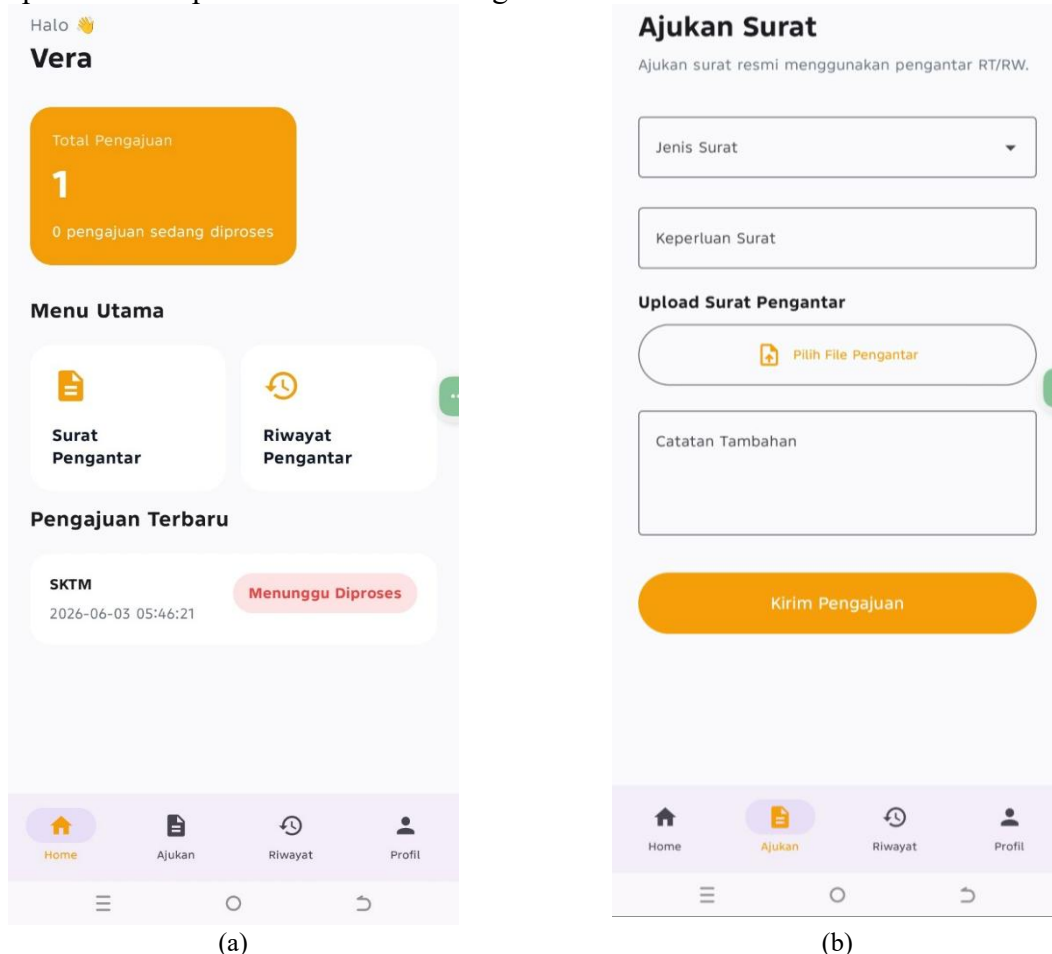
2.1. Analisis Kebutuhan Layanan

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui analisis kebutuhan layanan administrasi desa untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap pengembangan aplikasi *mobile* surat digital. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan kepala desa, sekretaris desa, serta operator layanan administrasi Desa Rambatan Wetan. Analisis kebutuhan bertujuan untuk memahami proses layanan yang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta menentukan fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi *mobile*. Pada tahap ini, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa aplikasi *mobile* seperti yang tertera pada Tabel 1 perlu menyediakan fitur pengajuan surat secara daring, unggah dokumen persyaratan, pemantauan status permohonan, dan notifikasi layanan. Kebutuhan tersebut diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan perangkat desa sebagai dasar pengembangan aplikasi *mobile* yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web.

Tabel 1. Hasil analisis kebutuhan aplikasi *mobile* surat digital

Kebutuhan	Deskripsi
Pengajuan surat daring	Memungkinkan masyarakat mengajukan permohonan surat melalui aplikasi <i>mobile</i>
Unggah dokumen	Memfasilitasi pengiriman berkas persyaratan secara digital
Pemantauan status	Menampilkan progres pengajuan surat secara <i>real-time</i>
Notifikasi layanan	Memberikan informasi terkait perubahan status permohonan

2.2. Implementasi Aplikasi *Mobile* Surat Digital



Gambar 2. Tampilan aplikasi *mobile* LADERA: (a) dashboard utama dan (b) pengajuan surat digital

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan pengembangan aplikasi *mobile* surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web yang telah diterapkan sebelumnya. Integrasi dilakukan melalui Application Programming Interface (API) sehingga data permohonan yang dikirim melalui aplikasi *mobile* dapat langsung diproses oleh sistem administrasi desa. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pengajuan surat secara daring, unggah dokumen persyaratan, yaitu surat pengantar dari RT/RW setempat, pemantauan status permohonan, notifikasi layanan, serta riwayat pengajuan surat. Setelah proses pengembangan selesai, aplikasi dipublikasikan melalui Google Play Store dengan skema *closed testing* untuk mendukung pengujian oleh perangkat desa dan pengguna terpilih.

Tampilan aplikasi *mobile* yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 2. Aplikasi menyediakan dashboard utama yang memuat informasi layanan administrasi desa serta menu akses menuju berbagai fitur layanan. Selain itu, aplikasi juga menyediakan fitur pengajuan surat secara digital yang memungkinkan masyarakat mengisi data permohonan dan mengunggah dokumen persyaratan, yaitu surat pengantar dari RT/RW secara langsung melalui perangkat *mobile* lebih fleksibel tanpa harus datang terlebih dulu ke kantor desa. Integrasi dengan sistem surat digital berbasis web juga memungkinkan perangkat desa menerima dan memproses permohonan secara lebih cepat dan terstruktur. Dengan demikian, implementasi aplikasi *mobile* berpotensi meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi serta memperluas akses layanan bagi masyarakat Desa Rambatan Wetan.

2.3. Pendampingan Perangkat Desa

Setelah aplikasi *mobile* selesai dikembangkan, dilakukan kegiatan pendampingan kepada perangkat Desa Rambatan Wetan yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, dan operator layanan administrasi. Kegiatan pendampingan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi, simulasi proses pengajuan surat, serta pendampingan teknis terkait pengelolaan layanan administrasi melalui aplikasi *mobile*. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi dan memastikan proses integrasi dengan sistem surat digital berbasis web berjalan dengan baik. Dokumentasi kegiatan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan aplikasi *mobile* kepada perwakilan perangkat desa

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa perangkat desa mampu memahami alur penggunaan aplikasi, proses verifikasi permohonan, serta pengelolaan data layanan yang terintegrasi dengan sistem web. Kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam mendukung implementasi layanan administrasi berbasis *mobile*.

2.4. Pengujian Beta Tertutup (*Closed Beta Testing*)

Tahap selanjutnya adalah pengujian beta tertutup yang melibatkan perangkat desa dan pengguna terpilih sebagai *beta tester*. Pengujian dilakukan melalui instalasi aplikasi menggunakan skema *closed testing* pada Google Play Store, kemudian dilanjutkan dengan pengujian seluruh fitur utama aplikasi, seperti pengajuan surat, unggah dokumen persyaratan, dan pemantauan status permohonan. Publikasi aplikasi pada Google Play Store menggunakan skema *closed beta testing* pada Gambar 4. Melalui mekanisme ini, aplikasi dapat didistribusikan kepada *beta tester* secara lebih mudah sekaligus memungkinkan proses pengujian dilakukan pada lingkungan yang mendekati kondisi penggunaan sebenarnya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur utama aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, pengguna memberikan beberapa masukan terkait penyempurnaan tampilan antarmuka dan kemudahan navigasi aplikasi. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum aplikasi diimplementasikan secara lebih luas.



Gambar 4. Halaman aplikasi di Google Play Store (*closed testing*)

2.5. Evaluasi Implementasi Awal

Evaluasi implementasi awal dilakukan untuk menilai ketercapaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, meliputi pengembangan aplikasi *mobile*, integrasi dengan sistem surat digital berbasis web, pendampingan perangkat desa, serta pengujian beta tertutup. Evaluasi dilakukan melalui observasi, dokumentasi kegiatan, dan umpan balik yang diperoleh dari perangkat desa serta pengguna terpilih selama proses pengujian. Pengujian beta tertutup melibatkan 15 pengguna (lihat Gambar 5) terpilih dan 5 perangkat desa (lihat Gambar 3).

Seluruh peserta berhasil menginstal aplikasi melalui Google Play Store dan menjalankan fitur utama aplikasi, meliputi pengajuan surat, unggah dokumen persyaratan, serta pemantauan status permohonan. Selain itu, perangkat desa juga mampu melakukan proses verifikasi dan pengelolaan permohonan yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web. Tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketercapaian kegiatan pengabdian

Indikator	Target	Capaian
Perangkat desa yang mengikuti pendampingan	5 orang	5 orang
Beta tester yang mengikuti pengujian	15 orang	15 orang
Instalasi aplikasi berhasil	100%	100%
Pengujian fitur utama aplikasi	100%	100%
Integrasi sistem web dan <i>mobile</i>	Berhasil	Berhasil
Dokumentasi umpan balik pengguna	Tersedia	Tersedia



Gambar 5. Pengujian aplikasi *mobile* oleh pengguna *beta tester*

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi aplikasi *mobile* surat digital berhasil mendukung penguatan layanan administrasi desa melalui penyediaan akses layanan yang lebih fleksibel dan terintegrasi. Selain meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam mengelola layanan digital, kegiatan ini juga menghasilkan aplikasi yang siap digunakan pada tahap implementasi yang lebih luas setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan masukan pengguna.

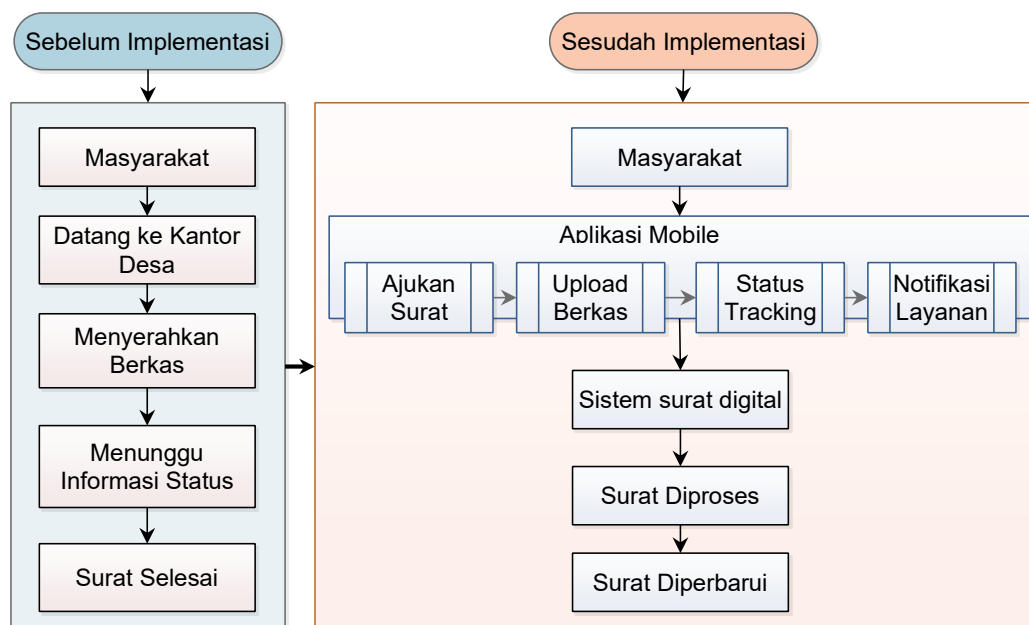
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian menghasilkan aplikasi *mobile* surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web yang telah diterapkan sebelumnya. Integrasi tersebut memungkinkan perluasan digitalisasi administrasi desa dari yang semula berfokus pada kebutuhan internal perangkat desa menjadi layanan yang dapat diakses langsung oleh

masyarakat, seperti pada kegiatan pengabdian yang sebelumnya dilakukan yang menghasilkan sistem surat digital berbasis web dan evaluasi kebergunaannya (Wati et al., 2025, 2026). Sebagian tampilan aplikasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 terdiri atas dashboard utama dan fitur pengajuan surat digital. Melalui aplikasi tersebut, masyarakat dapat mengajukan permohonan surat, mengunggah dokumen persyaratan, serta memperoleh informasi terkait status layanan secara mandiri melalui perangkat *mobile*. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi desa, tetapi juga memperluas akses pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna layanan. Hasil tersebut sejalan dengan konsep smart village yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan aksesibilitas layanan pemerintahan desa.

Implementasi aplikasi *mobile* memberikan nilai tambah bagi masyarakat sebagai pengguna layanan administrasi desa. Perubahan alur layanan sebelum dan sesudah implementasi aplikasi ditunjukkan pada Gambar 6. Sebelum implementasi, masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk menyerahkan berkas dan memperoleh informasi terkait status layanan. Setelah implementasi, masyarakat dapat mengakses layanan administrasi secara digital melalui aplikasi *mobile* sehingga proses pengajuan surat menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi *mobile* berpotensi meningkatkan kemudahan akses layanan sekaligus mendukung pelayanan publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam mengelola layanan administrasi berbasis digital. Kegiatan pendampingan yang ditunjukkan pada Gambar 3 memberikan pemahaman kepada perangkat desa mengenai penggunaan aplikasi, proses verifikasi permohonan, serta pengelolaan layanan yang terintegrasi dengan sistem web. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia sebagai pengelola layanan. Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian terdahulu bahwa peningkatan kapasitas pengguna merupakan faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital pada pemerintahan (Fitria & Zubaedah, 2025; Syafitri et al., 2025).



Gambar 6. Perbandingan alur layanan administrasi sebelum dan sesudah implementasi aplikasi

Aplikasi *mobile* yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemudahan akses layanan melalui *smartphone*, integrasi dengan sistem surat digital berbasis web, serta kemampuan memantau status permohonan secara real-time. Fitur-fitur seperti yang terlihat pada Tabel 3 tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh layanan administrasi secara lebih fleksibel dibandingkan dengan mekanisme pelayanan konvensional. Selain mendukung proses pengajuan surat secara digital, aplikasi juga memungkinkan masyarakat mengetahui perkembangan permohonan tanpa harus datang ke kantor desa atau menghubungi perangkat desa secara langsung. Publikasi aplikasi melalui Google Play Store menggunakan skema closed beta testing sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 juga memudahkan distribusi aplikasi kepada pengguna selama tahap pengujian dan mendukung proses evaluasi pada kondisi penggunaan yang mendekati implementasi sebenarnya.

Tabel 3. Hasil pengujian fitur dan manfaat aplikasi *mobile*

Fitur	Status pengujian	Manfaat
Login	Berhasil	Mempermudah hak akses pengguna
Pengajuan surat	Berhasil	Mengurangi kebutuhan datang ke kantor desa
Upload dokumen	Berhasil	Mempermudah pengiriman persyaratan
Tracking status	Berhasil	Meningkatkan transparansi layanan
Notifikasi	Berhasil	Memberikan informasi progres layanan

Meskipun menunjukkan hasil yang positif, implementasi awal masih memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan Tabel 2, pengujian aplikasi masih dilakukan pada lingkup terbatas yang melibatkan 15 pengguna terpilih dan 5 perangkat desa sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik seluruh masyarakat Desa Rambatan Wetan. Selain itu, masukan yang diperoleh selama proses beta testing menunjukkan perlunya penyempurnaan pada aspek antarmuka pengguna dan kemudahan navigasi agar aplikasi dapat digunakan secara lebih optimal oleh berbagai kelompok pengguna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kenyamanan dan kemudahan penggunaan sistem.

Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada perluasan implementasi kepada seluruh masyarakat desa serta penguatan fitur notifikasi dan pelacakan status layanan. Pengembangan tersebut diharapkan dapat mendukung terwujudnya pelayanan administrasi desa yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan. Selain itu, integrasi layanan administrasi berbasis *mobile* berpotensi memperkuat implementasi konsep smart village melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan pemerintahan desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *mobile* surat digital yang terintegrasi dengan sistem surat digital berbasis web di Desa Rambatan Wetan, Kabupaten Indramayu. Aplikasi yang dikembangkan menyediakan fitur pengajuan surat secara daring, unggah dokumen persyaratan, pemantauan status permohonan, dan notifikasi layanan sehingga mampu memperluas akses layanan administrasi bagi masyarakat. Selain menghasilkan luaran berupa aplikasi *mobile*, kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam mengelola layanan administrasi berbasis digital melalui kegiatan pendampingan dan pengujian beta tertutup yang melibatkan 15 pengguna terpilih dan 5 perangkat desa.

Implementasi aplikasi *mobile* memiliki keunggulan dalam mendukung layanan administrasi yang lebih fleksibel, terintegrasi, dan transparan dibandingkan dengan mekanisme pelayanan konvensional. Namun demikian, implementasi awal masih memiliki keterbatasan karena pengujian dilakukan pada lingkup pengguna yang terbatas serta masih diperlukan penyempurnaan pada aspek antarmuka dan kemudahan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada perluasan implementasi kepada seluruh masyarakat desa, penambahan jenis layanan administrasi, serta penguatan fitur notifikasi dan pelacakan status layanan guna mendukung terwujudnya pelayanan administrasi desa yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini didanai oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), Politeknik Negeri Indramayu melalui skema Hibah ADMISI Tahun Anggaran 2026, berdasarkan Nomor Kontrak: 669/DST/PL42/DT.06.01/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, A., Irwan, I., & Dema, H. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan E-Government di Desa Sipodeceng. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 421–428.
- Dalimunthe, N., Rosalia, N., & Purba, K. (2025). Peluang dan tantangan transformasi pelayanan pemerintahan desa berbasis digital di Riau. *Al-Manar Journal of Public Administration and Management*, 2(1), 44–59.
- Fitria, Y., & Zubaedah, S. Y. (2025). Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas layanan publik kantor Desi Cileungsi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(6), 1117–1128.
- Fuadi, R., Aditiar, M., Anisah, Z., & Mintasrihardi, M. (2026). Implementasi Digitalisasi Arsip Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Kearsipan di Dukupil Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(8), 755–762.
- Indramayu, B. P. S. K. (2024). *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Indramayu, 2023*. <https://indramayukab.bps.go.id/id/statistics-table/3/YkVWWFUyNTJTVTloVGpCeFdFVTNaMk5wUzFaUFFUMDkjMw==/jumlah-desa-kelurahan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-indramayu-2023.html?year=2023>
- Ismail, A., Batubulan, K. S., Firdaus, V. A. H., Noprianto, N., & Subhi, D. H. (2022). Pengelolaan Arsip Digital Di Bumdes Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Menggunakan Teknologi Informasi. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 4627–4632. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3032>
- Jayusman, H., & Mahardika, F. (2024). Perancangan Sistem Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Desa Wanutengah Kab. Temanggung Berbasis Mobile. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 3(1), 74–84. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v3i1.566>
- Mustamiin, M., Darsih, D., & Putra, W. P. (2020). Pelayanan Elektronik Masyarakat Desa sebagai Penerapan Smart Village pada Desa Sleman Lor. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(2), 14–20.
- Nafisah, M. L. S. (2025). Pengembangan aplikasi manajemen arsip berbasis web di Kantor Desa Cihaurbeuti. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2).
- Paramani, R. H., Hamim, U., & Nggilu, R. (2025). Implementasi kebijakan penggunaan aplikasi Digikel (digitalisasi kelurahan) dalam pengelolaan arsip di kelurahan se-Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(4), 1001–1012.

- Pralienka, F., Muhamad, B., & Bunga, M. S. (2020). *Analisis Dan Perancangan Aplikasi Pelayanan Publik Smart Rt / Rw Untuk Desa Terusan Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu*. 19(2), 282–293.
- Syafitri, I., Nurman, N., Mardatillah, A., & Hefriyenni, R. (2025). Peningkatan Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Identitas Kependudukan Digital (IKD): Studi Kesiapan SDM dalam Era Transformasi Digital di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(2), 277–301.
- Wahyiah, I. R. (2025a). Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 15(1), 116–127.
- Wahyiah, I. R. (2025b). Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan desa: Upaya menuju smart village di Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 8(2), 832–849.
- Wati, V., Yani, M., & Mustamiin, M. (2026). Evaluasi Kebergunaan Sistem Surat Digital Berbasis Web Dalam Mendukung Layanan Administrasi Desa. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 4(1), 65–74.
- Wati, V., Yani, M., Mustamiin, M., Setyanti, P. W., Permana, M. R., & Seftiani, T. (2025). Penguatan Layanan Publik Melalui Sistem Surat Digital Berbasis Web Di Desa Rambatan Wetan, Indramayu. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 824–834.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

